I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa. Melalui menulis siswa bisa mengekspresikan kekayaan ilmu, pikiran, gagasan, dan pengalamannya. Salah satu bentuk keterampilan itu adalah menulis suatu naskah atau teks pidato. Ketika menulis teks pidato, banyak faktor yang perlu diperhatikan seperti kosa kata, tanda baca, dan struktur kalimatnya. Tanpa memperhatikan faktor-faktor tersebut, teks pidato yang dihasilkan akan menjadi kurang berkualitas.

Agar tulisan yang merupakan hasil gagasan atau pikiran tersebut mudah dibaca dan dipahami oleh para pembaca, penulis dituntut untuk menggunakan kaidah-kaidah tata bahasa yang benar. Dengan demikian, akan terjadi hubungan komunikasi antara pemakai bahasa, yakni antara penulis dan pembaca. Kaidah-kaidah bahasa yang harus dipatuhi, salah satunya yaitu kosakata. Selain dari kaidah bahasa tersebut, para pengguna bahasa juga dituntut untuk dapat melakukan kegiatan berbahasa. Kegiatan-kegiatan berbahasa tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Secara karakteristik, keempat keterampilan itu berdiri sendiri, tetapi dalam penggunaan bahasa sebagai proses komunikasi, tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Hal ini menujukkan bahwa bahasa merupakan keterpaduan dari berbagai aspek.

Demikian pula halnya dengan keterampilan siswa dalam menyusun suatu tulisan, seperti menyusun naskah pidato; secara umum siswa diharapkan menguasai kaidah-kaidah tata baahsa yang benar, agar tulisan yang merupakan hasil gagasan atau pikiran tersebut mudah

dipahami oleh para pembaca. Di samping itu, siswa juga harus memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan penulisan naskah pidato atau retorika secara umum.

Kosakata merupakan komponen bahasa yang memuat informasi tentang makna dan pemakaian dalam bahasa. Menurut Tarigan (1985: 122) ada dua cara yang dapat dilakukan untuk memiliki kosakata secara efektif yaitu melalui pengalaman dan bacaan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai siswa. Pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab V Standar Kompetensi Lulusan pasal 25 Ayat (3) dijelaskan bahwa kompetensi lulusan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada kemampuan membaca dan menulis sesuai dengan jenjang pendidikan (Depdiknas, 2006: 1). Keterampilan ini memiliki keterkaitan antara daya pikir (kognitif) dengan keterampilan psikomotorik.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Bahasa Indonesia juga dinyatakan secara tegas bahwa tujuan instruksional umum pengajaran menulis ialah agar siswa mampu menulis secara sistematis, logis, dan kreatif. Dengan tujuan itu siswa diharapkan dapat membuat berbagai tulisan untuk mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, perasaan, dan pendapat secar tertulis.

Salah satu pembelajaran menulis di SMA adalah siswa terampil menulis teks pidato. Pemahaman dan penguasaan dalam menulis teks pidato perlu dimiliki oleh siswa. Pengajaran kosakata tidak hanya membantu kemampuan menulis tetapi juga membantu keterampilan berbahasa, seperti berbicara dan membaca. Berdasarkan pengamatan penulis, kosakata sangat penting peranannya dalam suatu kegiatan menulis khususnya dalam menulis teks pidato yang akan meyakinkan, mengajak, dan memengaruhi pendengar maka harus diungkapkan dengan kalimat yang jelas, logis, sistematis dengan diperkaya oleh kosakata yang benar dan tepat dalam suatu tulisan.

Berdasarkan pendapat di atas, tersirat betapa pentingnya pemahaman kosakata terhadap kegiatan menulis khususnya teks pidato yang di lakukan di sekolah. Hal ini juga dipertegas dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA tahun 2007, mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X semester 2.

Standar kompetensi : (menulis) Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato .

Kompetensi dasar : Menyusun teks pidato.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismaryati dengan judul skripsi "*Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menyusun Karangan Argumentasi Pada Siswa Kelas XI Cawu I SMU Adiguna Bandarlampung Tahun Pelajaran 2003/2004*" menunjukkan hasil penelitian dalam penguasaan kosakata tergolong kurang, sedangkan dalam menyusun karangan argumentasi tergolong cukup. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maryani dengan judul skripsi "*Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Memahami Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2009/2010*" menunjukkan hasil penelitian tergolong baik. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti "*Hubungan Pemahaman Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010/2011*" dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 dan tentunya mengharapkan hasil yang lebih baik dari penelitian terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas penelitian ini, penulis merumuskan masalah penelitian, "adakah hubungan pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011"?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis teks pidato pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian penelitian bahasa Indonesia tentang kemampuan menulis teks pidato keberkaitannya dengan aspek lain yakni kosakata.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu manfaat bagi penulis, guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, dan pembaca.

- Bagi penulis yang merupakan calon guru bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan bekal untuk memberikan materi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelak, khususnya tentang pokok bahasan kemampuan menulis teks pidato.
- Bagi guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 3 Bandarlampung, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi atau gambaran tentang tingkat kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X disertai besaran kontribusi yang diberikan oleh pemahaman kosakata siswa terhadap kemampuan menulis teks pidatonya.
- Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kemampuan menulis teks pidato serta keberkaitannya dengan kosakata.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.
2. Objek penelitian adalah hubungan pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis teks pidato.

a. Pemahaman kosakata (sinonim, antonim, homograf, homofon, hiponim, hipernim, homonim, polisemi, dan teks rumpang).
b. Kemampuan menyusun teks pidato.

Sistematika penulisan teks pidato yang meliputi:

- pendahuluan (menuliskan salam pembuka, menyampaikan ucapan terimakasih, ungkapan kegembiraan, dan rasa syukur),
- isi pidato (menyampaikan isi pidato), dan
- penutup (menyampaikan kesimpulan, ajakan untuk melaksanakan isi pidato, dan menyampaikan salam penutup).